

PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Suatu Studi pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2010-2019)

Cica Fitriyunda¹, Nurdiana Mulyatini², Lia Yulia³
^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh
cicafitriyunda2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini di fokuskan pada Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Suatu Studi pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi : 1]. Bagaimana pengaruh Return On Equity terhadap pertumbuhan laba pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk 2]. Bagaimana pengaruh Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk?; 3]. Bagaimana pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1]. Pengaruh Return On Equity terhadap Pertumbuhan laba pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode; 2]. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan laba pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk; 3]. Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan laba pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Regresi Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji Signifikansi (Uji t dan Uji f). Hasil penelitian menunjukkan Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan besarnya pengaruh sebesar 71,1%, sedangkan sebesar 28,9% dipengaruhi oleh faktor lain, Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan besarnya pengaruh sebesar 47,3%, sedangkan sebesar 52,7% dipengaruhi oleh faktor lain, dan Return On Equity dan Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan besarnya pengaruh sebesar 71,3% sedangkan sisanya 28,7% dipengaruhi faktor lain. Diharapkan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) demi pencapaian tujuan perusahaan.

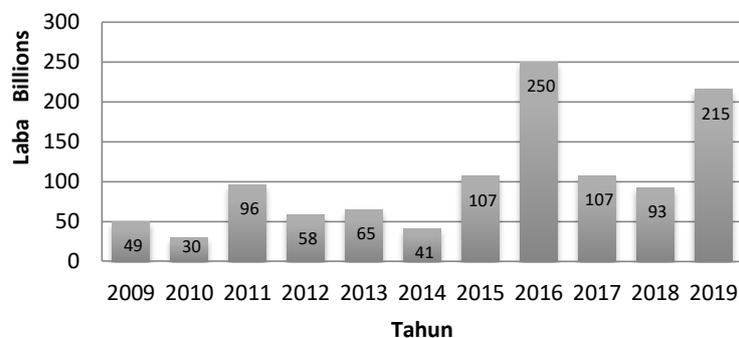
Kata Kunci: Return On Equity, Net Profit Margin, dan Pertumbuhan Laba

Pendahuluan

Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya (Kasmir 2017: 302). Pertumbuhan laba perusahaan disebabkan beberapa faktor seperti adanya perubahan penjualan yang turun, perubahan harga jual, perubahan unit yang terjual, perubahan beban operasi yang semakin naik dan perubahan komponen-komponen lainnya dalam laporan laba rugi. *Return on equity* adalah kemampuan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas modal sendiri. Menurut Kasmir (2017: 204) “Hasil pengembalian atas ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.” Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik. Selain *return on equity* faktor lain yang mampu meningkatkan pertumbuhan laba adalah *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Sudana (2015: 26) “*Net Profit Margin* yaitu mengukur

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.” Semakin tinggi *Net profit margin* maka akan meningkatkan laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersih perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap pertumbuhan laba pada periode 2010 sampai dengan 2019. Alasan pemilihan laba karena laba sangat penting dalam mencerminkan kinerja perusahaan dan menjadi ukuran dalam keputusan investasi. Berikut adalah laba yang dihasilkan oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. dari tahun 2009-2019:



Grafik 1.1
Laba PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. dari tahun 2009-2019

Sumber: Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialitas yang digunakan untuk industri makanan dan minuman. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dahulu dikenal dengan nama CV Tjahaja Kalbar yang didirikan pada tahun 1968. Berdasarkan data yang penulis peroleh bahwa pertumbuhan laba pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk terjadi fluktuatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Periode 2010-2019

Tahun	Laba Tahun ini (Rp)	Laba Tahun Sebelumnya (Rp)	Pertumbuhan Laba (%)
2010	29.562.060.490	49.493.129.474	-40,27

2011	96.305.943.766	29.562.060.490	225,78
2012	58.344.237.476	96.305.943.766	-39,42
2013	65.068.958.558	58.344.237.476	11,53
2014	41.001.414.954	65.068.958.558	-36,99
2015	106.549.446.980	41.001.414.954	159,87
2016	249.697.013.626	106.549.446.980	134,35
2017	107.420.886.839	249.697.013.626	-56,98
2018	92.649.656.775	107.420.886.839	-13,75
2019	215.459.200.242	92.649.656.775	132,55

Sumber: Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa pertumbuhan laba PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk selama periode tahun 2010-2019 mengalami fluktuasi. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan laba tahun 2010 yang mengalami penurunan sebesar -40,27 % yang diakibatkan oleh penurunan volume penjualan, sedangkan tahun 2011 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 225,78 %, sementara tahun 2012 mengalami penurunan sebesar -39,42 % diakibatkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, di tahun 2013 adanya peningkatan sebesar 11,53 % tetapi turun kembali pada tahun 2014 sebesar -36,99 %. Pertumbuhan laba mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 159,87 % dan tahun 2016 sebesar 134,35 %. Pada tahun 2017 pertumbuhan laba kembali mengalami penurunan hingga -56,98 % disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan. Penurunan pertumbuhan laba masih terjadi pada tahun 2018 sebesar -13,75 % disebabkan oleh penurunan volume penjualan serta peningkatan beban usaha. Pada tahun 2019 pertumbuhan laba meningkat sebesar 132,55 %. Peningkatan pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *Return On Equity*. Berikut ini tabel *Return On Equity* PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2010-2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

***Return On Equity* PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
Periode 2010-2019**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (%)
2010	29.562.060.490	308.752.805.066	9,57

2011	96.305.943.766	405.058.748.832	23,78
2012	58.344.237.476	463.402.986.308	12,59
2013	65.068.958.558	528.274.933.918	12,32
2014	41.001.414.954	537.551.172.122	7,63
2015	106.549.446.980	639.893.514.352	16,65
2016	249.697.013.626	887.920.113.728	28,12
2017	107.420.886.839	903.044.187.067	11,90
2018	92.649.656.775	976.647.575.842	9,49
2019	215.459.200.242	1.131.294.696.834	19,05

Sumber: Laporan Keuangan PT. Wilmar Cahaya Indonesia

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa besarnya ROE pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk selama periode 2010-2019 cenderung mengalami fluktuasi. Hal tersebut dapat dilihat dari ROE pada tahun 2010 yang memiliki nilai ROE sebesar 9,57 %, selanjutnya pada tahun 2011 mengalami peningkatan yaitu sebesar 23,78 %, sementara tahun 2012 mengalami penurunan nilai menjadi 12,59 % di tahun 2013 kembali mengalami penurunan nilai sebesar 12,32 %. Penurunan nilai ROE terus berlanjut pada tahun 2014 yang memiliki nilai sebesar 7,63 %. Nilai ROE mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 16,65 % dan tahun 2016 sebesar 28,12 %. Pada tahun 2017 nilai ROE kembali mengalami penurunan hingga 11,90 %. Penurunan nilai ROE masih terjadi pada tahun 2018 sebesar 9,49 % sedangkan pada tahun 2019 nilai ROE meningkat sebesar 19,05 %.

Dapat dilihat bahwa besarnya nilai ROE PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk masih kurang optimal. Adapun nilai ROE secara keseluruhan yang di dapat PT Wilmar Cahaya Indonesia adalah kurang dari 40%. Hal tersebut didasarkan pada pendapat Kasmir (2017: 208) yang menyatakan bahwa Standar Industri Rasio Profitabilitas berada pada angka 40%. Berikut ini tabel *Net Profit Margin* PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2010-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
***Net Profit Margin* PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk**
Periode 2010-2019

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	NPM (%)
--------------	-----------------------------	---------------------------	--------------------

2010	29.562.060.490	718.204.875.108	4,12
2011	96.305.943.766	1.238.169.022.036	7,78
2012	58.344.237.476	1.123.519.657.631	5,19
2013	65.068.958.558	2.531.881.182.546	2,57
2014	41.001.414.954	3.701.868.790.192	1,11
2015	106.549.446.980	3.485.733.830.354	3,06
2016	249.697.013.626	4.115.541.761.173	6,07
2017	107.420.886.839	4.257.738.488.908	2,52
2018	92.649.656.775	3.629.327.583.572	2,55
2019	215.459.200.242	3.120.937.098.980	6,90

Sumber: Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa besarnya NPM pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk selama periode 2010-2019 mengalami fluktuasi. Hal tersebut dapat dilihat dari NPM pada tahun 2010 yang memiliki nilai NPM sebesar 4,12%, selanjutnya pada tahun 2011 mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 7,78%, sementara tahun 2012 mengalami penurunan nilai menjadi 5,19%, di tahun 2013 kembali mengalami penurunan nilai sebesar 2,57%. Penurunan nilai NPM terus berlanjut pada tahun 2014 yang memiliki nilai sebesar 1,11%. Nilai NPM mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 3,06% dan tahun 2016 sebesar 6,07% sedangkan tahun 2017 nilai NPM kembali mengalami penurunan hingga 2,52 persen. Pada tahun 2018 NPM mengalami kenaikan dengan nilai sebesar 9,49% dan pada tahun 2019 nilai NPM juga meningkat dengan nilai yang dimiliki sebesar 6,90%. Dapat dilihat bahwa besarnya nilai NPM PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk masih kurang optimal. Adapun nilai NPM secara keseluruhan yang di dapat PT Wilmar Cahaya Indonesia adalah kurang 20%. Hal tersebut didasarkan pada pendapat Kasmir (2017: 208) yang menyatakan bahwa Standar Industri Rasio Profitabilitas berada pada angka 20%.

Menurut penelitian sebelumnya Raka dan Siti (2018) mengatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Isnaniah (2016) *Return On Equity* tidak berpengaruh pada perubahan peningkatan dan penurunan laba. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2019) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* yang berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan Anggi (2018) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak

signifikan terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Menurut Devi dan Lucia (2016) Secara parsial variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan variabel *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan latar belakang yang telah di urai di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada periode 2010-2019**”. Dari fenomena yang terjadi diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada periode 2010-2019?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada periode 2010-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada periode 2010-2019?

Landasan Teori

Menurut Kasmir (2017 : 204) “Hasil pengembalian atas ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”. Untuk rumus penggunaan *Return On Equity* menurut Kasmir (2017: 204) yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

Menurut Sudana (2015:23) *Net Profit Margin* adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan”. Untuk rumus penggunaan *Net Profit Margin* Menurut I Made Sudana (2015:23) yaitu:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya (Harahap 2015:310). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba yaitu rasio pertumbuhan yang artinya menggambarkan persentase pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini

menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih tahun lalu. Rumus rasio pertumbuhan laba menurut Harahap (2015: 23) adalah:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterkaitan *return on equity* dan *net profit margin* dengan pertumbuhan laba dijelaskan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggi dan Mukaram (2018) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Maka besar kecilnya nilai *return on equity* dan *net profit margin* merupakan faktor yang sangat penting dalam kinerja keuangan perusahaan yang nantinya juga akan menentukan naik turunnya pertumbuhan laba.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Galuh. Serta melalui studi kepustakaan dari berbagai sumber pustaka yang relevan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik. Teknik analisis data tersebut sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

- a. *Return On Equity* menurut Kasmir (2017:205) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

- b. *Net Profit Margin* menurut I Made Sudana (2015:23) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- c. Pertumbuhan Laba menurut Harahap (2015:310) dapat dirumuskan sebagai berikut:.

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

2. Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Regresi Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji Signifikansi (Uji t dan Uji f).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. *Return On Equity* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Return On Equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. *Return On Equity* merupakan rasio yang sangat penting bagi pemegang saham, karena rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham pada perusahaan. *Return On Equity* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk selama periode 2010-2019 cenderung mengalami fluktuasi. Kondisi tersebut dinilai kurang baik dikarenakan jumlah *Return On Equity* di bawah 40% Standar Industri Profitabilitas, hal ini disebabkan karena menurunnya harga sawit, penjualan CPO menurun dan kenaikan beban usaha.

b. *Net Profit Margin* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Net profit margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkatan penjualan tertentu. *Net profit margin* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk selama periode 2010-2019 mengalami fluktuasi. Kondisi tersebut dinilai kurang baik dikarenakan jumlah *Net profit margin* di bawah 20% Standar Industri Profitabilitas, hal ini disebabkan karena penurunan penjualan CPO, biaya produksi meningkat, penurunan harga dan lebih tingginya pajak ekspor di Indonesia.

c. *Pertumbuhan Laba* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan. Pertumbuhan Laba pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mengalami fluktuasi hal ini

disebabkan karena meningkatnya beban pokok penjualan, penurunan volume penjualan serta peningkatan beban usaha.

d. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia

Return On Equity (ROE) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis (uji t) dengan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 10 - 2 = 8$ yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 4,440 dan t_{tabel} yaitu 1,8596 atau memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga menunjukkan hipotesis diterima atau adanya pengaruh *return on equity* terhadap pertumbuhan laba. Selain itu didukung dengan hasil koefisien korelasi yang menghasilkan output sebesar 0,843, yang artinya bahwa *return on equity* memiliki hubungan yang sangat kuat. Hasil uji korelasi juga adalah positif, artinya apabila *return on equity* meningkat maka pertumbuhan laba akan meningkat pula. Kemudian penelitian ini juga didukung dengan hasil dari koefisien determinasi yang menghasilkan output sebesar 71,1%, sedangkan sebesar 28,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam hal ini tidak diteliti.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raka dan Siti (2018) yang mengatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Batu bara di Bursa Efek Indonesia. Dan juga tidak sesuai dengan penelitian Isnaniah (2016) bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan pada perubahan peningkatan dan penurunan laba.

e. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia

Net Profit Margin (NPM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis (uji t) dengan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 10 - 2 = 8$ yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,681 dan t_{tabel} yaitu 1,8596 atau memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga menunjukkan hipotesis diterima atau adanya pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba. Selain itu didukung dengan hasil koefisien korelasi yang menghasilkan output sebesar 0,688, yang artinya bahwa *net profit margin* memiliki hubungan yang kuat. Hasil uji korelasi juga adalah positif, artinya apabila *net profit margin* meningkat maka pertumbuhan laba akan meningkat pula.

Kemudian penelitian ini juga didukung dengan hasil dari koefisien determinasi yang menghasilkan output sebesar 47,3%, sedangkan sebesar 52,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam hal ini tidak diteliti.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Marlina (2019) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan LQ-45.

f. Pengaruh *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia

Return On Equity dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari pengujian hipotesis (uji F) dengan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 10 - 2 = 8$ yang menunjukkan F_{hitung} sebesar 8,692 dan F_{tabel} yaitu 4,737 atau memenuhi kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga menunjukkan hipotesis diterima atau adanya pengaruh *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba. Selain itu didukung dengan hasil koefisien korelasi yang menghasilkan output sebesar 0,844, yang artinya bahwa *return on equity* dan *net profit margin* memiliki hubungan yang sangat kuat. Hasil uji korelasi juga adalah positif, artinya apabila *return on equity* dan *net profit margin* meningkat maka pertumbuhan laba akan meningkat pula. Kemudian penelitian ini juga didukung dengan hasil dari koefisien determinasi yang menghasilkan output sebesar 71,3%, sedangkan sebesar 28,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam hal ini tidak diteliti.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Anggi dan Mukaram (2018) yang menyimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba sedangkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Devi dan Lucia (2016) juga tidak sesuai karena hasilnya variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan variabel *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba

Simpulan

1. *Return on equity* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk selama periode 2010-2019 mengalami fluktuasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *Return on equity*

berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2010-2019. Dan *return on equity* memiliki hubungan positif dengan tingkat hubungan yang sangat kuat, dengan demikian apabila *return on equity* mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat.

2. *Net profit margin* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk selama periode 2010-2019 mengalami fluktuasi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2010-2019. Dan *Net profit margin* memiliki hubungan positif dengan tingkat hubungan yang kuat, dengan demikian apabila *net profit margin* mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat.
3. *Return on equity* dan *net profit margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk periode 2010-2019 dan memiliki hubungan positif dengan tingkat hubungan yang sangat kuat, dengan demikian apabila *return on equity* dan *net profit margin* mengalami peningkatan maka pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat.

Saran

1. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* demi pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara merekrut tenaga keuangan yang ahli dan terampil serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan.
2. Sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor *return on equity*, *net profit margin* yang diketahui secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan laba perusahaan dan lebih teliti sebelum berinvestasi pada saham agar dapat menghasilkan *return* yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel-variabel lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi praktik pertumbuhan laba seperti ukuran perusahaan, nilai perusahaan, harga saham, dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Harahap, Sofyan Syafri 2015 .*Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan 11*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Laili Isnaniah. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 2 No. 2. Diakses tanggal 06 Oktober 2020
- Maharani, Anggi dan Mukaram. 2018. *Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Bisnis dan Investasi. Vol. 4 No. 1. Diakses tanggal 06 Oktober 2020
- Pratama, Raka dan Rokhmi, Siti. 2018.*Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 7 No. 5. Diakses tanggal 06 Oktober 2020
- Riana, Devi dan Ari, Lucia. 2016.*Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi (Studi Kasus pada BEI Tahun 2011 – 2014)*. Jurnal Online Insan Akuntan. Vol. 1 No. 1. Diakses tanggal 06 Oktober 2020
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Widiyanti, Marlina. 2019. *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan. Vol. 7 No. 3. Diakses tanggal 06 Oktober 2020
- Wirawan. 2016. *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Depok: Rajawali Pers